

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data temuan dilapangan dari penelitian adalah :

Gaya kepemimpinan transformasional dapat diterapkan dikarenakan kultur budaya dari setiap pemimpin berbeda-beda, tapi kebanyakan pemimpin di perguruan tinggi berbasis Islam sangat kuat dibidang keagamaanya karena memang Universitas berbasis agama, seorang pemimpin yang agamanya kuat sudah barang tentu kharisma disitu muncul sehingga dia kecendrungan diikuti oleh bawahannya.

Karakteristik pengaruh ideal yang terdapat menjadi contoh para bawahannya dalam proses mengingatkan bawahannya untuk patuh dalam proses implementasi visi dan misi pada saat rapat atau bimbingan dihadapan pimpinan menekankan para bawahannya supaya terlibat aktif dalam memberikan nasihat kepada bawahannya ketika bawahannya melakukan pelanggaran terutama dalam proses visi dan misi. Selain menyampaikan secara verbal kepada bawahannya, proses memberikan nasihat kepada bawahannya dalam visi dan misi dilakukan secara aktif oleh pimpinan langsung ketika melakukan pengawasan visi dan misi, Pimpinan tidak segan untuk melakukan komunikasi terbuka dan berdiskusi dengan bawahannya yang tidak melaksanakan visi dan misi.

Pada karakter motivasi inspirasi pemimpin mengekspresikan pencapaian tujuan dengan menggunakan simbol-simbol yang menarik kepada bawahan dan mengekspresikan tujuan-tujuan dengan cara sederhana. Pemimpin juga diharapkan membangkitkan semangat, antusiasme dan optimisme setiap bawahan untuk mengimplementasikan pengembangan mutu akademik.

Rangsangan Intelektual merupakan satu dari empat karakteristik kepemimpinan. Dalam karakteristik rangsangan intelektual, pemimpin digambarkan sebagai seorang pemimpin yang mau mendengarkan dengan penuh perhatian setiap masukan-masukan bawahan dan secara khusus mau

memperhatikan kebutuhan-kebutuhan bawahan. Melalui stimulasi intelektual, pemimpin diharapkan dapat merangsang kreativitas bawahan dan mendorong bawahan untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru terhadap masalah-masalah lama guna mendapatkan solusi yang inovatif. Seorang yang memiliki karakteristik ini harus mampu mendorong bawahannya agar mau untuk berpikir kembali mengenai ide-ide yang bahkan belum pernah dia pikirkan sebelumnya.

Pada aspek pertimbangan individu, pemimpin memperhatikan kebutuhan masing-masing individu untuk pencapaian dan pertumbuhan setiap bawahan dengan bertindak sebagai pelatih atau mentor. Pemimpin memperlakukan bawahan secara individual karena setiap bawahan mempunyai kebutuhan yang unik pada setiap pribadinya.

A. Implikasi

- 1) Temuan ini memberikan implikasi bagi para pemimpin pendidikan tinggi di lingkungan kementrian ristek pendidikan tinggi dalam hal kepemimpinan universitas yakni rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, BPM, dosen, BEM, dalam mengembangkan mutu pendidikan tinggi, dimana pigur seorang pemimpin harus transformasional, sasaran utama perubahan orientasi, pandangan, cara berpikir, dan pola perilaku nyata atau *action* sebagai manifestasi adanya perubahan orientasi dan pandangan serta cara berpikir.
- 2) Temuan ini juga memberikan implikasi bagi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesesuaian dan kesepadanan pendidikan tinggi dengan berbagai kebutuhan dan tuntutan yang berkembang baik dari sistem kebutuhan dan tuntutan yang berkembang dalam pengembangan mutu akademik sehingga bisa bersaing didunia internasional.
- 3) Sementara itu dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah contoh karakter yang bisa diterapkan di semua pimpinan pendidikan tinggi di dalam pengembangan kualitas mutu pendidikan sehingga bisa berdaya saing global. Temuan ini memberikan implikasi tentang pentingnya menjaga kualitas mutu pendidikan tinggi baik teori maupun praktek harus berorientasi pada

peningkatan kompetensi semua pimpinan baik yang berkenaan dengan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, atau yang disebut kompetensi skill maupun *soft skills*. Selain itu juga, temuan penelitian ini memberikan implikasi tentang perlunya upaya melakukan dan meningkatkan mutu penelitian secara konsisten dan mutu pengabdian kepada masyarakat melalui dikembangkan *quality cultur* yang secara bertahap dapat menjadikan kebiasaan dalam proses kepemimpinan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dengan hasil penelitian, penulis ajukan rekomendasi yang dikaitkan dengan temuan-temuan yang perlu di-*follow up*, saran oprasional berkaitan dengan indikator perilaku kepemimpinan transformasional dalam pengembangan mutu akademik di tingkat pendidikan tinggi serta saran untuk peneliti lain yang mengkaji atau melakukan riset tentang kepemimpinan transformasional di pendidikan tinggi, sebagai berikut :

Rekomendasi yang berkenaan dengan temuan-temuan yang perlu di- *follow up* dan saran operasional yang berkaitan dengan indikator penelitian:

- 1) Seorang pemimpin dalam dunia pendidikan tinggi diharapkan menjadi seseorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan *stakeholder* lainnya.
- 2) Seorang pemimpin pendidikan tinggi diharapkan mampu menyampaikan keunggulan-keunggulan kualitas mutu akademik dengan jujur dan tidak berbohong dan menipu masyarakat.
- 3) Seorang pemimpin pendidikan tinggi diharapkan mampu membangun motivasi baik bagi dirinya maupun bawahan dalam meningkatkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian sehingga mampu mengimplementasikan dalam pengembangan mutu akademik.
- 4) Rangsangan Intelektual artinya seorang pemimpin diharapkan mempunyai kecerdasan tinggi, dapat dipandang sebagai strategi kepemimpinan setiap orang. Seorang pemimpin harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya untuk mencapai Sang

Kholiq. Potensi paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (intelektualitas).

- 5) Para pengelola pendidikan tinggi juga diharapkan memiliki sifat Kecerdasan Tinggi, yaitu sifat cerdas, cerdik, dan bijaksana, agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien dalam pengembangan mutu akademik serta mampu menganalisis situasi persaingan (*competitive setting*) dan perubahan-perubahan (*changes*) di masa yang akan datang. Sifat Kecerdasan Tinggi ini akan menumbuhkan kreativitas dan kemampuan untuk melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Kreatif dan inovatif hanya mungkin dimiliki ketika seorang selalu berusaha untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan dan informasi, baik yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun perusahaan secara umum.
- 6) Pertimbangan Individu artinya seorang pemimpin diharapkan mempunyai kemampuan dalam memanej sebuah organisasi, baik dalam mengimplementasikan sistem pengembangan mutu akademiknya, serta baik pelaksanaan visi dan misinya. Sifat perkataan, dan perbuatannya benar bagi seorang pemimpin pendidikan tinggi haruslah menjiwai seluruh perilakunya dalam melakukan kinerjanya. Ia akan senantiasa perkataan, dan perbuatannya benar dalam berhubungan dengan bawahannya, membangun kerjasama dalam pendidikan, dan dalam membuat perjanjian dengan mitranya. Ia senantiasa mengedepankan kebenaran informasi yang diberikan dan jujur dalam menjelaskan keunggulan program-program yang dimilikinya. Sekiranya dalam pengembangan mutu akademik terdapat kelemahan, maka ia menyampaikan secara jujur kelemahan dan kekurangannya dalam program visi dan misinya.